

Lampiran 1 Jurnal yang diteliti

NO	Nama Peneliti	Tahun Publikasi	Jurnal	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Intervensi, Analisis)	Hasil Penelitian
1	Husnawati, Retnosari, Harianto	2007	Jurnal Ilmu Kefarmasian	Pengaruh Konseling Tentang Terapi Obat Tbc Terhadap Kepatuhan Penderita Tbc Paru Pada Terapi Obat Periode Februari-Mei 2007 Di Kelurahan Pancoran Mas-Depok	<p>Desain : Eksperimen semu(quasi experiment).</p> <p>Sampel : penderita TBC paru di kelurahan Pancoran Mas yang masih menjalani terapi obat periode Februari-Mei 2007 dan bisa mengikuti pretest dan posttest yang berjumlah 52 orang.</p> <p>Variabel : Pengetahuan Tingkat kepatuhan</p> <p>Instrumen : Kuesioner.</p> <p>Intervensi : Pengisian kuesioner, pemberian konseling terhadap subjek, kemudian dilakukan pretest dan posttest untuk melihat hasil perubahan</p> <p>Analisis : Diolah dan dianalisis menggunakan analisis univariat serta analisis bivariat. Dalam hasil analisis didapatkan terdapat perubahan perbedaan bermakna setelah dilakukan konseling pada subjek terhadap kelengkapan obat, Dosis</p>	Terdapat pengaruh keluarga terhadap konseling tentang terapi obat terhadap tingkat kepatuhan penderita TBC paru pada terapi obat.

					obat, Frekuensi pemakaian obat, Aturan pakai obat, Durasi pemakaian obat	
2	Rina Loriana, Ridwan M.Thaha, Iwan M. Ramdan	2014	Jurnal Promosi Kesehatan Poltekkes Samarinda	Efek Konseling Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Berobat Penderita	Desain : metode eksperimen semu (quasi experiment) dengan rancangan Non Randomized Control Group Pretest and Posttest Design (Non Equivalent Control Group).	Terdapat perbedaan yang bermakna pada pengetahuan, sikap dan tingkat kepatuhan tentang kepatuhan berobat pada keluarga penderita TB

				<p>Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Dinas Esehatan Kota Samarinda</p>	<p>Sampel : Penelitian dilakukan terhadap 160 responden yang dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok perlakuan yang mendapatkan intervensi konseling dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan konseling .</p> <p>Variabel : Pengetahuan, sikap dan kepatuhan berobat</p> <p>Instrumen : Kuesioner.</p> <p>Intervensi : Pengisian kuesioner. Pemberian konseling terhadap setengah dari subjek kemudian dilakukan pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan</p> <p>Analisis : Menggunakan 2 metode analisis, yang pertama adalah analisis univariat menggambarkan data demografi dari responden ditampilkan dalam distribusi frekuensi tendensi sentral dalam bentuk rata-rata hitung (mean-median) dan variasi (range dan standar deviasi) dan untuk analisis bivariat untuk membandingkan</p>	<p>paru sebelum dan sesudah mendapatkan konseling</p>
--	--	--	--	---	--	---

					perbedaan skor pengetahuan	
3	Hengky Irawan	2015	Jurnal Ilmu Kesehatan	Pengaruh Konseling Kesehatan Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien TBC Paru Di Puskesmas Campurejo Kota Kediri	<p>Desain : Penelitian Pre-eksperimental. Desain yang digunakan adalah One Group Pretest posttest Design</p> <p>Sampel : Menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien dengan diagnosa TBC Paru baru dengan tanda klinis, BTA Positif dan Foto Rontgen positif Pasien laki-laki atau perempuan yang berumur antara 20 - 60 tahun Pasien TBC Paru baru yang mendapatkan pengobatan Dapat berkomunikasi secara lisan dengan baik. Pasien TBC Paru baru tanpa komplikasi Pasien TBC Paru baru yang bersedia menjadi responder.. <p>Variabel : Pengetahuan ,sikap dan tingkat kecemasan</p> <p>Instrumen : Kuesioner.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Dari hasil pengukuran tingkat kecemasan pasien TBC Paru sebelum dilakukan Konseling kesehatan didapatkan hasil 32 % kategori cemas ringan, sedang, berat dan 4% orang kategori panik. Tingkat kecemasan pasien TBC Paru sesudah dilakukan konseling kesehatan menunjukkan pengurangan tingkat kecemasan dengan hasil cemas ringan sebanyak 36 %, 44 % mengalami cemas sedang, dan 20 % mengalami cemas berat Uji statistik Wilcoxon Matched Pairs Test

					<p>Intervensi : Dimana subjek sebelum dilakukan perlakuan tertentu (x) diberi pretest kecemasan dengan skala HARS pada pasien TBC baru, kemudian diberikan perlakuan dan sesudah perlakuan tersebut dilakukan post test kecemasan dengan skala HARS</p> <p>Analisis : Data yang diperoleh dianalisa dengan Uji Wilcoxon Matched Pairs Test dengan SPSS 10 for Windows dengan taraf kepercayaan 95%</p>	<p>dengan hasil Z hitung =2.449 dan P-Value =0.014 < (a=5%), sehingga Ho ditolak artinya konseling kesehatan berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien TBC Paru yang sedang menjalankan pengobatan</p>
4	Duriana Mara Majara, Swito Prastiwi, Mia Andinawati	2018	Nursing News	<p>Pengaruh Konseling Personal Terhadap Kesadaran Pencegahan Penularan Tb Paru Di Wilayah Puskesmas Janti Kota Malang</p>	<p>Desain : Penelitian Pre-eksperimental. Desain yang digunakan adalah One Group Pretest posttest Design.</p> <p>Sampel : 20 pasien TB yang mengunjungi Puskesmas Janti Kota Malang. Dengan kriteria inklusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pasien TB baru (Positif atauNegatif) usia produktif (15-54 tahun) yang mengunjungi Puskesmas Janti Kota Malang, 2. bersedia menjadi responden dan tidak lagi mengalami sakit lain. 	<p>Hasil penelitian membuktikan bahwa lebih dari separuh (55%) responden memiliki kesadaran pencegahan penularan TB Paru kurang sebelum diberikan konseling personal dan sebagian besar (80%) keluarga responden memiliki kesadaran pencegahan penularan TB Paru baik sesudah diberikan konseling personal</p>

					<p>Variabel : Pengetahuan dan sikap</p> <p>Instrumen : Kuesioner.</p> <p>Intervensi : Pengisian kuesioner, pemberian konseling terhadap subjek, kemudian dilakukan pretest dan posttest untuk melihat hasil perubahan</p> <p>Analisis : Metode analisa data yang di gunakan yaitu uji paired t test dengan menggunakan SPSS.</p>	
5	<p>Habteyes Hailu Tola1, Davoud Shojaeizadeh, Azar Tol1, Gholamreza Garmaroudi1, Mir Saeed Yekaninejad, Abebaw Kebede, Luche Tadesse Ejeta1, Desta Kassa, Eveline Klinkenberg</p>	2016	Plos One	<p>Psychological And Educational Intervention To Improve Tuberculosis Treatment Adherence In Ethiopia Based On Health Belief Model: A Cluster andomized Control Trial</p>	<p>Desain : Penelitian Pre-eksperimental. Dengan uji coba kontrol acak</p> <p>Sampel : 30 pasien TB yang terdaftar di Health Centers (HCs) dan dipilih secara acak</p> <p>Variabel : Pengetahuan dan tingkat kepatuhan</p> <p>Instrumen : Kuesioner.</p> <p>Intervensi : Pengisian kuesioner, pemberian konseling terhadap subjek, kemudian dilakukan pretest dan posttest untuk melihat hasil perubahan dan melihat perubahan tingkat kepatuhan pada</p>	<p>Intervensi konseling psikologis yang telah dilakukan menghasilkan penurunan tingkat ketidakpatuhan keluarga penderita secara signifikan.</p>

					<p>subjek. Konseling yang dilakukan dalam bentuk pengkajian dan penyelesaian masalah ansietas dan depresi pada subjek.</p> <p>Analisis : Efek dari intervensi diukur dengan melakukan penyesuaian karakteristik dan cluster awal. Pembersihan data dan deskripsi analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS, sementara untuk multilevel logistic analisis regresi dilakukan dengan perangkat lunak MLwin</p>	
6	Sana Hussain, Anila A. Malik and Zareen Hussain	2016	Open Medicine Jurnal	A Randomized Controlled Intervention Trial: Effect of Counselling on Treatment Adherence and Self- Esteem of Women Patients Receiving Tuberculosis Treatment	<p>Desain : Penelitian Pre-eksperimental. Dengan uji coba kontrol acak.</p> <p>Sampel : 100 penderita wanita yang didiagnosa TB di kota Sindh rumah sakit Karachi dengan dilakukan pembagian sebagian responden yang dilakukan konseling dan yang sebagianya lagi tidak dilakukan konseling</p> <p>Variabel : Tingkat Harga diri</p>	Hasil mengungkapkan bahwa kelompok kontrol yang mendapat konseling memiliki tingkat keberhasilan 100% diantara kelompok intervensi. Yang berarti skor harga diri keluarga kelompok intervensi menunjukkan peningkatan statistic yang signifikan

					<p>Instrumen : Kuesioner.</p> <p>Intervensi : Kelompok yang dilakukan konseling selama perawatan sedangkan kelompok yang lainnya tidak mendapat konseling melainkan mendapatkan pendidikan kesehatan. Kemudian tingkat harga diri pada kedua kelompok akan diukur dan dilakukan perbandingan</p> <p>Analisis : Data dari hasil intervensi akan dianalisis melalui SPSS dengan menggunakan X^2 dan T-test</p>	
7	Muhamad Jauhari, Astuti Yuni Nursasi, Wiwin Wiarsih	2018	Nurse Media Journal of Nursing	Self-Management Counseling and Physical Health Status among Patients with Pulmonary TB in Bogor, Indonesia	<p>Desain : Penelitian Pre-eksperimental. Desain yang digunakan adalah One Group Pretest posttest Design .</p> <p>Sampel : 60 penderita TB yang diambil di rumah sakit Bogor. Responden akan dibagi menjadi 2 grup yaitu grup terkontrol dengan konseling dan grup yang tidak diberikan konseling</p> <p>Variabel : Tingkat Harga diri</p> <p>Instrumen : Kuesioner.</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa status kesehatan fisik pada keluarga kelompok intervensi meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelompok lain.

					<p>Intervensi : Kelompok yang dilakukan konseling akan mendapat konseling selama 60-90 menit pada tiap sesi setiap 2 minggu</p> <p>Analisis : Data dari hasil intervensi akan dikumpulkan menggunakan penilaian fungsional terapi penyakit kronis TBC(Facit-TB) dan dianalisis menggunakan T-test</p>	
--	--	--	--	--	---	--